

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan jenis penelitian *self declare* yaitu penelitian yang secara langsung dilakukan dengan terjun ke lapangan.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan metode kualitatif ialah sebuah penelitian yang dalam pengambilan datanya bukan berupa angka, tetapi berupa data-data. Dan juga melalui pendekatan yang berdasarkan pada fakta dilapangan sesuai yang dialami oleh responden samapai akhirnya memberikan rujukan atas teorinya.¹

Kemudian pendekatan kualitatif yaitu penelitian dengan menggunakan data deskriptif berupa istilah-istilah tertulis atau lisan berasal pelaku diamati dengan tujuan agar bisa mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, kegiatan sosial, perilaku, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Jenis penelitian yang dibuat pada peneliti ini berujuan supaya bisa memecahkan atau menganalisis persoalan dan kemudian mendiskripsikannya ke dalam bentuk yang dapat dipahami.²

Jenis penelitian yang dibuat pada peneliti ini berujuan supaya bisa memecahkan atau menganalisis persoalan dan kemudian mendiskripsikannya ke dalam bentuk yang dapat dipahami. Penelitian ini seringkali menggunakan sumber data penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi dan juga observasi langsung terhadap subyek penelitian.³

¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6

² Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6

³ Deddy Mulyana, *Metode Penulisan Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2008),160.

Berdasarkan penjelasan mengenai penelitian kualitatif tersebut, sehingga berperan dalam proses penelitian untuk mengumpulkan beberapa sumberdata dari pihak informan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari penelitian yang dilakukan. Maka dari itu penulis melakukan penelitian untuk mencari objek dalam mencari informasi terkait dengan pengumpulan data-data mengenai permasalahan jual beli kredit dengan pinjam nama yang terjadi di Kantor Federal International Finance cabang Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis sebagai acuan data dan informasi secara jelas untuk memudahkan penulis dalam melakukan observasi dan wawancara dengan pegawai Federal International Finance Kudus yang bertugas sebagai Debt Collector serta beberapa nasabah Federal International Finance Kudus yang dalam transaksi jual beli kredit kendaraan menggunakan sistem pinjam nama.

Pemilihan lokasi dilakukan di beberapa tempat yang terdapat nasabah kredit FIF Kudus yang masih diwilayah Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Dengan permasalahan pinjam nama kredit yang dalam pembayaran angsuran kredit tidak sama antara pasangan nasabah (pengguna nama dan pemilik nama). Sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan apakah permasalahan kredit tersebut sudah sesuai kedalam Hukum Ekonomi Syariah atau timbul akibat hukum lainnya. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan penulis pada bulan Mei 2023.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis sebagai acuan data dan informasi secara jelas untuk memudahkan penulis dalam melakukan observasi dan wawancara dengan pegawai FIF Kudus yang bertugas sebagai Debt Collector serta beberapa nasabah FIF Kudus yang dalam transaksi jual beli kredit kendaraan menggunakan sistem pinjam nama.

Pemilihan lokasi dilakukan di beberapa tempat yang terdapat nasabah kredit FIF Kudus yang masih diwilayah Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Dengan permasalahan pinjam nama kredit yang dalam pembayaran angsuran kredit tidak sama

antara pasangan nasabah (pengguna nama dan pemilik nama). Sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan apakah permasalahan kredit tersebut sudah sesuai kedalam Hukum Ekonomi Syariah atau timbul akibat hukum lainnya. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan penulis yaitu pada bulan Mei 2023.

C. Subyek Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah sumber data primer atau pemilik data dalam kaitannya dengan variabel yang diteliti.⁴ Subjek penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi sumber informasi baik berupa orang maupun data yang dibutuhkan serta berkaitan menggunakan situasi juga kondisi di konteks penelitian. Adapun subjek penelitian yaitu pihak pegawai kantor FIF, pihak pengguna nama, serta pihak pemilik nama.

D. Sumber Data

Sumber data yang berupa dari mana bahan informasi atau data itu berhubungan dengan penelitian diperoleh. Asal data di penelitian ini peneliti menggunakan dua asal data yaitu:

1. Data primer

Sumber data utama yaitu data yang diperoleh seseorang peneliti langsung asal sumbernya tanpa mediator pihak lain (eksklusif dari objeknya), kemudian dikumpulkan lalu diolah sendiri atau individu atau organisasi. Misalnya menggunakan cara: wawancara, observasi, pengamatan, angket, serta lainnya.⁵ Adapun yang berperan sebagai sumber data primer pada penelitian ini yaitu pegawai kantor Federal International Finance Kudus, pihak pengguna nama, dan pihak pemilik nama.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data dengan diperoleh dari seorang peneliti secara tak langsung dari sumbernya (objek penelitian), namun melalui cara lain. Peneliti

⁴ Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001),34

⁵ Suteki, *Metodologi Penelitian Hukum* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018). 214.

menerima data yang telah jadi dan sudah dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial ataupun non komersial.⁶ Adapun asal data sekunder pada penelitian ini berasal dari studi kepustakaan yang berupa buku, undang-undang negara serta literatur lain yang berkaitan menggunakan jual beli kredit serta penjelasan umum tentang pinjam nama/*nominee*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data artinya pengumpulan data-data bersifat deskriptif, yaitu berupa permasalahan dari hasil wawancara atau observasi dengan mengkategorikan ataupun pada bentuk lainnya yang berupa foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan ketika penelitian.⁷ Teknik pengumpulan data dipergunakan buat memperoleh suatu data yang diinginkan pada penelitian. Adapun teknik pengumpulan data saat penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Salah satu teknik dalam proses pengumpulan data dalam penelitian adalah melakukan wawancara atau tanya jawab berupa percakapan pada saat tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara atau orang yang mengajukan pertanyaan dan narasumber atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁸

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara.⁹ Sebelum melakukan wawancara hendaklah membuat pertanyaan terlebih dahulu, tetapi tidak perlu terpaku pada teks selama wawancara, pertanyaan dapat diimprovisasi selama wawancara sesuai

⁶ Suteki, *Metodologi Penelitian Hukum* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018). 215.

⁷ Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019). 75.

⁸ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018). 186.

⁹ Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta : UI Press, 2008), 25

dengan keadaan dan situasi. Pedoman wawancara berguna untuk memandu dan mengontrol wawancara agar tidak melenceng dan kehilangan arah.¹⁰ Dalam teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang terlibat dalam transaksi jual beli kredit dengan pinjam nama yang terjadi di kantor Federal International Finance cabang Kudus yaitu *nominee*, *beneficiary*, dan pegawai Federal International Finance cabang Kudus.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah metode pengumpulan data melalui cara mengamati secara eksklusif objek penelitian. Proses observasi ini peneliti mencatat informasi sebagaimana peneliti saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap insiden-insiden itu dilakukan menggunakan cara melihat, mendengarkan, merasakan, lalu dicatat seobjektif mungkin.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi yang bertempat di kantor Federal International Finance cabang Kudus guna mendapatkan data secara relevan dengan judul yang diangkat penulis, selain itu peneliti juga melakukan pengamatan langsung serta wawancara berbagai pihak yang bersangkutan mulai dari pihak yang memakai nama, pihak yang digunakan namanya, serta pegawai yang bekerja di kantor Federal International Finance Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi tambahan berupa buku, dokumentasi, arsip, angka tertulis, gambar atau foto dalam bentuk laporan dan informasi pendukung informasi utama yang berkaitan dengan penelitian.¹² Dokumentasi dalam penelitian terdiri dari rekaman audio dan teks tertulis hasil wawancara, dokumentasi apa yang digunakan untuk melengkapi bahan penelitian dan bukti keakuratan bahan dan pengumpulan data yang dilakukan.

¹⁰ Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), 85

¹¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia, 2010). 116.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 145

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data bertujuan untuk menguji objek yang diteliti dengan membuktikan kevaliditasan data yang diperoleh terhadap kebenaran sesuai apa yang terjadi. Selanjutnya untuk menggambarkan kevaliditasan data terhadap objek yang diteliti diperlukan sebuah teknik pengujian. Adapun dalam pengujian keabsahan data tersebut peneliti menggunakan beberapa teknik pengujian keabsahan data antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Buat menguji sebuah data yang diperoleh maka perlu sebuah peningkatan pada kepercayaan data yang diperoleh pada penelitian yaitu menggunakan perpanjangan pengamatan terhadap objek penelitian. Selama perpanjangan pengamatan penelitian ini salah satunya dengan cara melalui wawancara lagi terhadap narasumber atau informan yang terlibat pada transaksi pinjam nama dalam jual beli sepeda motor, sehingga isu yang dihasilkan dari lapangan sesuai informasi awal serta hasil data yang didapatkanpun lebih bisa dianggap serta dapat dipertanggung jawabkan.

2. Ketekunan pengamatan

Keajegan pengamatan yaitu peneliti mencari secara konsisten interpretasi menggunakan berbagai cara pada kaitan menggunakan proses analisis dengan konstan serta tentatif. Hal ini mengharuskan peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor menonjol lalu menelaahnya secara rinci hingga semua faktor yang telah ditelaah telah dipahami melalui cara biasa.

3. *Triangulasi*

Triangulasi ialah teknik investigasi keabsahan data yang diperoleh menggunakan cara membandingkan data menggunakan lebih dari satu data, informan, serta metode dalam pengumpulan dan analisis data, dalam istilah lain memnafaatkan sesuatu hal lain saat membandingkan hasil analisis terhadap objek penelitian.¹³ Dalam penelitian ini peneliti memakai tiga teknik *tringulasi* yaitu *tringulasi data*, *tringulasi teoretis*, dan *tringulasi metodologis*.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan dalam penelitian yakni menganalisis data yang ada. Analisis data dilakukan ketika sedang melakukan pengumpulan data dan ketika selesai penghimpunan data. Ketika wawancara dilakukan, peneliti akan menganalisis terhadap jawaban ketika proses wawancara tersebut. Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan secara deskriptif kualitatif. Dimana nantinya pengambilan data yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti akan diuraikan untuk menggambarkan dan menjelaskan fakta atau kenyataan lapangan yang masih memiliki kaitan dengan aspek-aspek hukum yang berlaku.¹⁴

1. Teknik pengumpulan data (*Data Collection*)

Mengumpulkan data menjadi kegiatan utama dalam penelitian yang dilakukan. Dalam mengumpulkan data yang dilakukan oleh penulis ketika penelitian yaitu menggunakan beberapa cara seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada pengumpulan data, penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif sehingga memerlukan waktu yang tidak sebentar. Lamanya waktu yang diperlukan dalam penelitian bergantung pada subyek yang dijadikan bahan dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Semua data yang ditemukan dan didapat ketika penelitian akan diteliti oleh peneliti sampai data yang diperoleh akan lebih beraneka ragam dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Teknik reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi diartikan dengan merangkum. Reduksi data merupakan kegiatan lanjutan ketika pengumpulan data telah dilakukan. Data yang telah diperoleh ketika pengumpulan data yang beraneka ragam akan ditulis kembali secara rinci oleh peneliti. Semakin lama waktu penelitian dan semakin banyaknya subyek penelitian yang dilakukan maka semakin banyak pula jumlah data yang rumit. Maka perlu dilakukan analisis terhadap reduksi data yang ada. Mereduksi data yaitu memilih, memfokuskan bagian penting dan hal-hal pokok yang ditemukan serta merangkumnya, Mereduksi data

¹⁴ Salim HS, *Penerapan Teori Hukum pada Penelitian Tesis dan Desertasi* (Jakarta : PT Rajarafindo, 2013), 128-129

akan mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data yang pasti terhadap data yang didapatkan. Penggunaan teori akan mempermudah dalam melakukan proses reduksi data dan tujuan yang akan didapat. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan tujuan pada temuan.

3. Teknik penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan lanjutan ketika data telah direduksi atau dirangkum. Dalam proses penyajian data pada penelitian kualitatif akan jelaskan dalam bentuk uraian secara singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data akan mempermudah dalam menafsirkan hal apa yang terjadi dan merancang langkah selanjutnya menggunakan dasar yang sudah ditafsirkan atau dipahami tersebut. Dalam menyajikan data, peneliti harus menguji secara teratur terhadap data yang ada karena data yang ada bersifat hipotetik yang dimungkinkan dapat berkembang dan tidak berkembang.

4. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah yang dilakukan setelah proses penyajian data atau data display adalah dengan menarik suatu kesimpulan dan verifikasi terhadap data yang ada. Kesimpulan yang dilakukan peneliti dapat berubah-ubah jika dikemudian hari ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung terhadap pengumpulan data selanjutnya. Maka dari itu kesimpulan terhadap data dikatakan masih bersifat kondisional atau belum pasti. Kesimpulan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang dibuat pada awal penelitian. Namun dapat juga tidak menjadi sebuah jawaban sebab kesimpulan data yang masih bersifat sementara dan berkembang dilapangan. Temuan yang belum pernah ada sebelumnya menjadi kesimpulan terhadap penelitian kualitatif. Temuan yang ada akan menjadi sebuah kejelasan terhadap suatu permasalahan yang diteliti. Temuan bisa berbentuk gambaran atau deskripsi terhadap suatu obyek yang belum jelas sehingga hal ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian yang dilakukan.